

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, pekerjaan rekonstruksi jalan **Sp. Pua Data – Sp. Sei. Dadok – Museum PDRI** memberikan sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Pelaksanaan pekerjaan jalan ini dilakukan melalui tahapan yang terencana, meliputi:

- Pekerjaan persiapan, seperti pembersihan area dan pembentukan badan jalan.
- Pekerjaan utama, termasuk pemasangan U-Ditch, lapis pondasi agregat Kelas A, dan perkerasan aspal AC-BC.
- Pengendalian mutu dilakukan pada setiap tahap untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai spesifikasi teknis.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan

Proyek ini menghadapi tantangan teknis dan non-teknis, di antaranya:

- Medan berbukitan dan akses jalan sempit yang menyulitkan distribusi material.
- Cuaca ekstrem yang sering menghambat pekerjaan di lapangan.
- Waktu pelaksanaan yang singkat (45 hari kalender), yang memerlukan manajemen waktu, material, dan peralatan yang efektif.
- Sosialisasi kepada masyarakat lokal untuk mendukung kelancaran pekerjaan.

3. Hasil Akhir Pekerjaan

Proyek ini berhasil meningkatkan kondisi jalan sepanjang 1,17 km dengan:

- Peningkatan kemantapan jalan melalui lapis pondasi agregat Kelas A dan lapisan aspal AC-BC.
- Pemasangan sistem drainase U-Ditch sepanjang 96 meter untuk mengelola aliran air.
- Meningkatkan aksesibilitas ke Museum PDRI dan Kampung Sarugo, mendukung kegiatan Hari Bela Negara, serta meningkatkan daya tarik pariwisata lokal.

4. Dampak Positif Proyek

Hasil proyek ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, termasuk:

- Aksesibilitas: Jalan lebih baik mendukung mobilitas masyarakat dan wisatawan.
- Pariwisata: Mempermudah akses ke destinasi wisata unggulan di Nagari Koto Tinggi.
- Ekonomi Lokal: Mempercepat distribusi hasil bumi dan barang, mendorong pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

Untuk memastikan pelaksanaan proyek serupa di masa depan lebih efektif dan efisien, berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Perencanaan Proyek

- Melakukan perencanaan yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan semua kendala teknis dan non-teknis.

- Menyusun jadwal pelaksanaan yang realistis, disesuaikan dengan kondisi medan dan musim.
- Menentukan standar teknis yang lebih tinggi dalam pemilihan penyedia barang/jasa.

2. Pelaksanaan Pekerjaan

- Meningkatkan pengawasan pada tahap awal hingga akhir pekerjaan untuk memastikan semua spesifikasi teknis terpenuhi.
- Menyediakan cadangan sumber daya, baik material maupun alat berat, untuk mengatasi keterlambatan yang tidak terduga.
- Memaksimalkan penggunaan teknologi modern, seperti sistem manajemen proyek berbasis perangkat lunak, untuk memantau progres pekerjaan secara real-time.

3. Kolaborasi dan Komunikasi

- Membangun komunikasi yang lebih intensif antara pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat lokal.
- Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat proyek untuk mencegah hambatan sosial.

4. Evaluasi Proyek

- Melakukan evaluasi menyeluruh setelah proyek selesai untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki.
- Menyusun laporan akhir proyek dengan detail agar dapat menjadi referensi bagi proyek serupa.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan proyek-proyek infrastruktur di masa depan dapat berjalan lebih lancar, menghasilkan kualitas yang lebih baik, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan ekonomi lokal.